

## JCI Daily Data

23-September		8.125,20
Change (dtd/ytd)	1,06%	14,76%
Volume (bn/shares)		51,03
Value (tn IDR)		21,51
Net Buy (Sell, bn IDR)		5.549,07

## Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2.8	3.0
US Inflation Rate (YoY)	2.7	2.4
US FFR	4.25	4.50
Ind Real GDP (YoY)	5.12	4.87
Ind Inflation rate (YoY)	2.31	2.37
BI 7-day repo rate	4.75	5.00
Ind ICOR	6.33	6.02

## Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.292,78	-0,19	8,81
S&P 500	6.656,92	-0,55	13,18
Nasdaq	22.573,47	-0,95	16,90
FTSE 100	9.223,32	-0,04	12,85
Nikkei	45.433,61	-0,13	13,88
HangSeng	26.159,12	-0,70	30,40
Shanghai	3.821,83	-0,18	14,02
KOSPI	3.474,65	-0,33	44,81

## FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.665	-0,36	-3,38
EUR/USD	1,1807	-0,07	14,03
GBP/USD	1,3515	-0,08	7,98
USD/JPY	147,80	-0,11	6,36

## Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,345	0,001	-0,10
US	4,102	-0,004	-0,09
UK	4,680	-0,032	0,01
Japan	1,641	-0,013	0,49

## Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	63,72	0,49	-11,15
Gold (USD/Onc)	3.762,36	-0,04	43,36
Nickel (USD/Ton)	15.354,00	0,93	0,17
CPO (MYR/Ton)	4.308,00	0,09	-11,38
Tin (USD/Mtr Ton)	34.302,00	0,84	17,95
Coal (USD/Ton)	103,60	-0,29	-17,29

## Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.50	2.75
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



## Key Points:

- IHSG menguat +1,06% ke level 8.125,20
- Imbal hasil SBN naik +1,1252bps
- Nilai USDIDR terapresiasi di level 16.665.
- Trump ancam tarif terhadap Rusia, tekanan pada Uni Eropa terkait perang Ukraina.

IHSG ditutup menguat pada perdagangan hari Selasa (23/09) sebesar +1,06% di level 8.125, berhasil melanjutkan tren penguatan. Pergerakan IHSG menguat sejalan dengan investor asing yang membukukan *net buy* sebesar IDR5.54 triliun atau *net buy* (ytd) masih mengalami penyusutan sebesar -IDR52.65 triliun. Sepuluh dari sebelas sektor mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan kenaikan tertinggi pada perdagangan hari kemarin adalah sektor barang baku (+2,84%) disusul sektor energi dan sektor properties & real estate masing-masing sebesar +2,27% dan +2,20%.

Sementara itu, indeks ICBI tercatat turun -0,02% pada perdagangan hari Selasa (23/09). Sedangkan, untuk pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar US ditutup terapresiasi 0,36% di level Rp16.665 per dollar US.

## Market Comment:

*Penguatan IHSG pada perdagangan hari kemarin didorong oleh penyelesaian perjanjian dagang antara Indonesia dengan Uni Eropa yang dinilai mampu meningkatkan ekspor nasional, selain itu penguatan sebagian besar sektor dan aksi beli asing juga menjadi faktor dari kenaikan IHSG.*

*Pada perdagangan hari ini akan dipengaruhi oleh sejumlah rilis data PMI manufaktur negara maju yang mengalami kontraksi diantaranya UK, Uni Eropa, dan Jepang hal ini mencerminkan masih rendahnya permintaan. Sedangkan dari dalam pergerakan nilai tukar rupiah dan pergerakan harga komoditas dunia akan menjadi katalis penggerak pasar pada hari ini. Kami memproyeksikan IHSG akan bergerak mixed dengan potensi menguat terbatas. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak pada range 8.000 – 8.350 dan untuk Indo 10Y Bond Yield akan bergerak di range 6.3 – 6.4.*

## Macroeconomics Updates

**Trump Ancam Tarif terhadap Rusia, Tekanan pada UE terkait Perang Ukraina.** Presiden Donald Trump memperingatkan pada Selasa di Sidang Umum PBB bahwa AS siap menerapkan “putaran tarif yang sangat kuat dan berdampak besar” jika Rusia tidak setuju untuk mengakhiri perang di Ukraina. Ia mengkritik negara-negara Eropa yang terus membeli energi Rusia dan berargumen bahwa UE harus bergabung dengan Washington dalam menerapkan tarif agar efektif. Meskipun Eropa telah mengurangi impor energi Rusia sejak perang dimulai, Hungaria dan Slovakia tetap menjadi pembeli utama minyak, sementara Prancis, Belgia, dan Spanyol masih mengimpor gas alam, meskipun dalam jumlah yang lebih kecil, menurut Dewan Hubungan Luar Negeri. Uni Eropa baru-baru ini meningkatkan tekanan terhadap Moskow dengan memperkenalkan sanksi baru yang menargetkan perusahaan China dan India yang terlibat dalam pembelian minyak Rusia serta platform kripto yang terkait dengan Rusia. Pada Selasa, Uni Eropa juga mengumumkan akan menghentikan semua pembelian energi Rusia pada 2026, setahun lebih awal dari rencana awal. (Bloomberg)

**Manufaktur UK Menunjukkan Kontraksi Tertajam Sejak April.** Indeks Manufaktur PMI S&P Global Inggris turun menjadi 46,2 pada September 2025 dari 47,0 pada Agustus dan di bawah perkiraan pasar sebesar 47,1. Angka tersebut menandakan kontraksi tertajam di sektor tersebut sejak April, dengan produksi menurun dengan laju tercepat sejak Maret. Responden survei menyoroti pesanan domestik dan ekspor yang lemah, termasuk gangguan spesifik dalam rantai pasokan otomotif akibat penghentian produksi di pabrik Jaguar Land Rover. Ketenagakerjaan terus menurun, sementara inflasi harga di gerbang pabrik melambat ke level terendah sejak Desember 2024, mencerminkan tekanan kompetitif yang intens. Meskipun terjadi kontraksi, kepercayaan bisnis mencapai level tertinggi sejak Februari, didukung oleh peningkatan investasi dan harapan akan pemulihan pesanan. (Trading Economics)

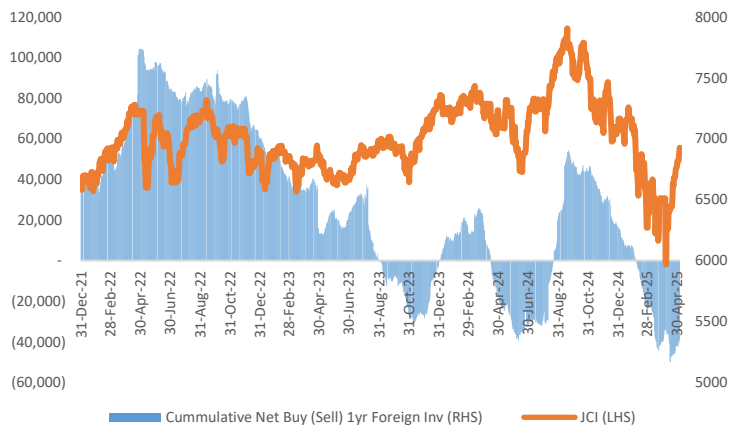
**Indeks Manufaktur PMI Zona Euro Kembali ke Zona Kontraksi.** Indeks Manufaktur PMI Zona Euro HCOB turun menjadi 49,5 pada September 2025, turun dari level tertinggi 38 bulan sebesar 50,7 pada Agustus dan tidak memenuhi perkiraan pasar sebesar 50,7. Angka tersebut menandakan penurunan kembali di sektor manufaktur, didorong oleh penurunan tajam dalam pesanan baru sejak Februari. Keyakinan bisnis juga melemah, mencapai level terendah sejauh ini pada tahun ini. (Trading Economics)

## Corporate Actions

**Sumber Global Energy (SGER) Tawarkan Obligasi Rp500 Miliar, Kupon Tembus 10,75%.** PT Sumber Global Energy Tbk. (SGER) akan melanjutkan program Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Obligasi Berkelanjutan I dengan melepas Obligasi Tahap II Tahun 2025 senilai maksimal Rp500 miliar. Berdasarkan prospektus yang dirilis perseroan, jumlah pokok obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya Rp500 miliar, dengan perincian Rp252,09 miliar dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan Rp247,91 miliar dijamin dengan kesanggupan terbaik (best effort). Untuk pokok obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh, perseroan menawarkan Seri A senilai Rp245,12 miliar dengan tingkat bunga tetap 10% per tahun dan jangka waktu 370 hari. Sementara itu, Seri B diterbitkan sebesar Rp6,97 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun dan tenor 2 tahun. Obligasi ini mendapat peringkat idA- (Single A Minus; *stable outlook*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Bunga obligasi akan dibayarkan setiap kuartal sejak tanggal emisi. Pembayaran pertama dilakukan pada 15 Januari 2026. (Bisnis Indonesia)

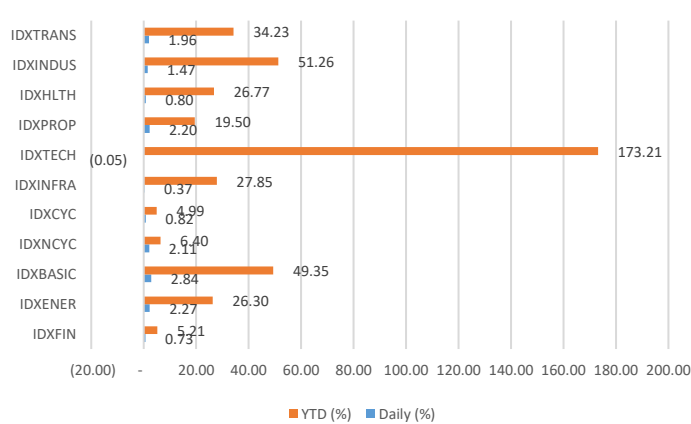
**Suparma (SPMA) Mau Tebar Dividen Saham dengan Rasio 100:30.** PT Suparma Tbk (SPMA) berencana membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sebanyak-banyaknya 946.227.663 lembar saham, dengan rasio pembagian 100:30. Perseroan berencana membagikan dividen dengan rasio setiap pemegang 100 lembar saham lama memperoleh 30 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 400. Total nilai pembagian dividen saham sebanyak-banyaknya Rp 378.491.065.200 dari kapitalisasi saldo laba yang belum dicadangkan. Corporate Secretary SPMA, Alberta Angela mengatakan, rencana pembagian dividen saham tersebut perlu disetujui oleh para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) yang akan diselenggarakan pada 30 Oktober 2025. Pembagian dividen saham ini dari kapitalisasi saldo laba hingga 31 Desember 2024. Pembagian dividen saham tersebut akan menggunakan harga pasar saham penutupan perdagangan satu hari sebelum RUPSLB pada 30 Oktober 2025. Kemudian, pembagian atau distribusi dividen saham kepada para pemegang saham perseroan yang berhak jatuh pada Selasa, 25 November 2025. (Investor Daily)

**Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv**



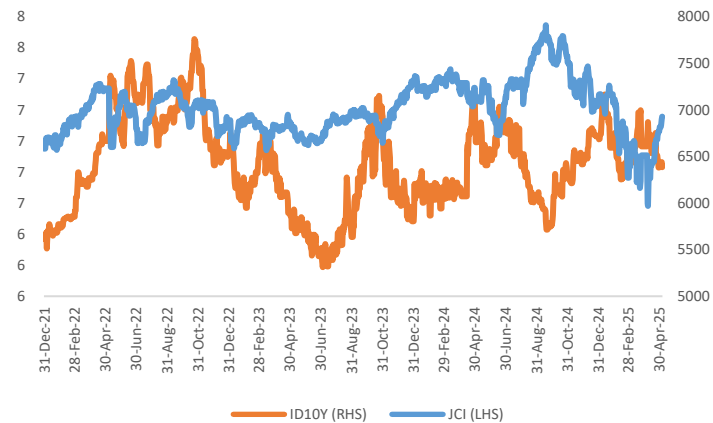
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

**Figure 2. Sectors Movement**



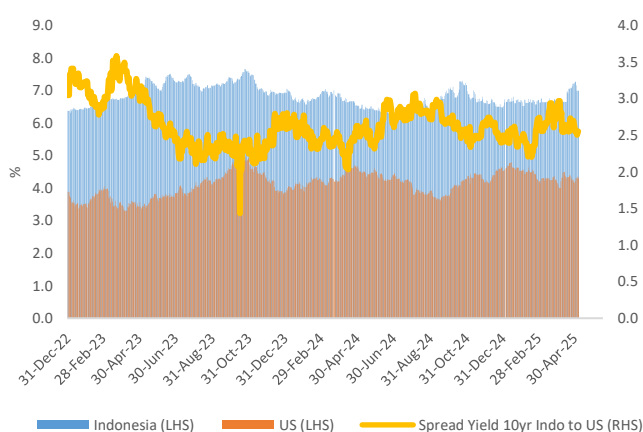
Source: Bloomberg; PLI Research

**Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield**



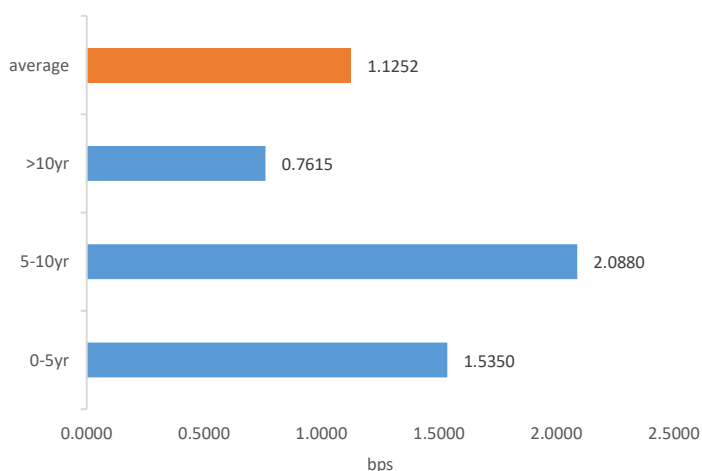
Source: Investing; PLI Research

**Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US**



Source: Investing; PLI Research

**Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)**



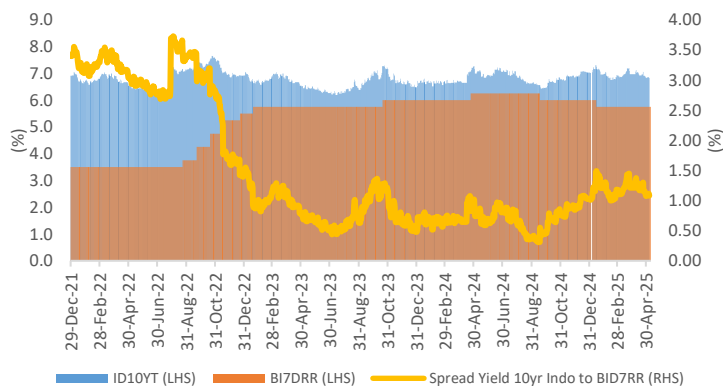
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve**



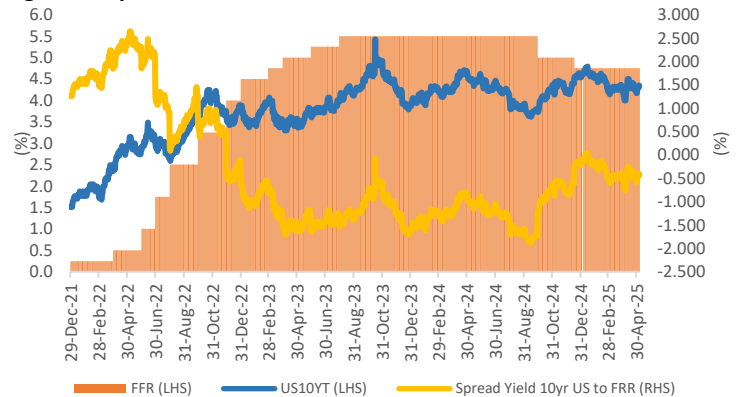
Source: IBPA; PLI Research

**Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR**



Source: Infovesta; PLI Research

**Figure 9. Top 10 Gainers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	EMAS	3,600	2,880	25.00%
2	JARR	3,400	2,720	25.00%
3	SKBM	675	540	25.00%
4	SPMA	360	288	25.00%
5	FISH	2,510	2,010	24.88%
6	ITIC	482	386	24.87%
7	GPST	755	605	24.79%
8	TEBE	2,820	2,260	24.78%
9	RISE	1,790	1,435	24.74%
10	PUDP	374	300	24.67%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 10. Top 10 Losers**

No	Ticker	Last	Prev.	Change
1	TALF	605	680	-11.03%
2	AGAR	250	276	-9.42%
3	SURE	3,040	3,320	-8.43%
4	ARII	312	340	-8.24%
5	RAAM	320	344	-6.98%
6	PGLI	216	232	-6.90%
7	MMIX	382	408	-6.37%
8	NICK	1,300	1,380	-5.80%
9	INDS	264	280	-5.71%
10	AMAN	170	179	-5.03%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 11. Top Trading Value**

No	Ticker	Value	(%)
1	EMAS	7,256	22.94%
2	BUMI	2,223	7.03%
3	NCKL	2,126	6.72%
4	HMSP	1,255	3.97%
5	BRMS	1,184	3.74%
6	CDIA	1,099	3.47%
7	BRPT	900	2.85%
8	BBCA	807	2.55%
9	PTRO	805	2.55%
10	ANTM	781	2.47%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 12. Top Trading Frequency**

No	Ticker	Freq.	(%)
1	BUMI	150,482	6.27%
2	HMSP	108,045	4.50%
3	CDIA	101,189	4.22%
4	BRMS	79,435	3.31%
5	CPRO	58,900	2.45%
6	MINA	48,971	2.04%
7	BRPT	48,204	2.01%
8	DEWA	46,084	1.92%
9	ADRO	43,979	1.83%
10	MDKA	40,561	1.69%

Source: IDX; PLI Research

**Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates**

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	07/15/30	5.4212	104.5038	5.5527	103.9546	5.8181	102.8623
FR0103	07/15/35	6.3260	103.0522	6.3250	103.0640	6.3465	102.9230
FR0106	08/15/40	6.7323	103.6480	6.7178	103.7906	6.7202	103.7837
FR0107	08/15/45	6.8418	103.0440	6.8418	103.0460	6.8479	102.9905

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve**

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4.8078	5.1888	5.3240	6.1424	7.0392	5.2946	5.4309	6.3498	7.3593
1	4.7945	5.3367	5.5170	6.6624	8.2044	5.4331	5.6350	6.8356	8.4654
2	4.8873	5.4551	5.6471	6.9390	8.6408	5.5660	5.7674	7.0977	8.9513
3	5.0560	5.6195	5.8097	7.1982	8.9671	5.7426	5.9250	7.3740	9.2985
4	5.2659	5.8364	6.0215	7.5004	9.3581	5.9629	6.1301	7.7011	9.6743
5	5.4896	6.0827	6.2622	7.8250	9.7887	6.2053	6.3662	8.0414	10.0758
6	5.7083	6.3326	6.5066	8.1392	10.2038	6.4475	6.6096	8.3563	10.4649
7	5.9103	6.5670	6.7355	8.4198	10.5661	6.6730	6.8412	8.6244	10.8111
8	6.0896	6.7746	6.9377	8.6560	10.8608	6.8727	7.0491	8.8391	11.0998
9	6.2439	6.9509	7.1088	8.8459	11.0883	7.0427	7.2277	9.0035	11.3292
10	6.3737	7.0959	7.2487	8.9935	11.2571	7.1831	7.3761	9.1250	11.5047

Source: IBPA; PLI Research

**Figure 15. Economic Calendar**

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
9/24/2025	US	New Home Sales MoM	August	-0.6%	-
9/24/2025	US	EIA Crude Oil Stocks Change	September	-9.285M	-
9/24/2025	US	API Crude Oil Stocks Change	September	-3.42M	-
9/24/2025	JP	S&P Global Manufacturing PMI Flash	September	49.7	50.2
9/24/2025	JP	S&P Global Services PMI Flash	September	53.1	-

Source: Trading Economics; PLI Research

## Investment Research Team

**Gilang Pradiyo**

**VP Investment**

**Suryani Salim**

**DH Investment Research & Portfolio Management**

**Toga Yasin Panjaitan**

**Spv Investment Research & Portfolio Management**

**Marliana Aprilia**

**Investment Research & Portfolio Management**

### **PT Perta Life Insurance**

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

#### **Disclaimer**

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research & Portfolio Management* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.